

# EDUKASI AKUNTANSI SEDERHANA UNTUK PEKERJA HARIAN LEPAS SEBAGAI PERWUJUDAN EKONOMI KREATIF DI SAAT PANDEMI COVID-19

Istianingsih Sastrodiharjo<sup>1</sup>, Robertus Suraji<sup>2</sup>, Tri Widyastuti<sup>3</sup>, Maidani<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

E-mail Masing-masing penulis: [istianingsih@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:istianingsih@dsn.ubharajaya.ac.id)<sup>1</sup>, [robertus.suraji@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:robertus.suraji@dsn.ubharajaya.ac.id)<sup>2</sup>, [triewidhiastuti@yahoo.com](mailto:triewidhiastuti@yahoo.com)<sup>3</sup>, [maidani@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:maidani@dsn.ubharajaya.ac.id)<sup>4</sup>,  
Penulis untuk Korespondensi/E-mail: [istianingsih@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:istianingsih@dsn.ubharajaya.ac.id)

## Abstrak

Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman para pekerja harian lepas pada kemampuan Akuntansi Sederhana mengenai keuangan, agar dapat membuat suatu perencanaan, dan pencatatan keuangan dengan lebih baik. Sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam perencanaan dan pencatatan keuangan, meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang pentingnya mengelola keuangan dengan baik. Dan pada akhirnya dapat mengembangkan kegiatan usahanya, serta membuat kelangsungan usahanya agar dapat berkesinambungan bertahan dan tumbuh. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah dengan cara ceramah, diskusi dan tutorial soal praktis. Materi yang diberikan meliputi pembahasan tentang: I. Pengantar Manajemen Keuangan Usaha yang meliputi; 1.) Manfaat Melakukan Pengelolaan Keuangan Usaha - Ruang Lingkup Kegiatan Pengelolaan Keuangan Usaha, 2.) Manfaat Perhitungan Modal Usaha - Unsur-unsur yang Diperhitungkan dalam Perhitungan Kebutuhan Modal Usaha - Sumber Modal - Akses Permodalan - Jenis Permodalan, dan 3.) Manfaat Pembukuan Bagi Kegiatan Usaha Mikro - Pembukuan & Prinsip-prinsip Pembukuan - Alat-alat Pembukuan Keuangan.

**Kata Kunci** : Edukasi Akuntansi Sederhana, Pekerja Harian Lepas, Perwujudan Ekonomi Kreatif, dan Pandemi COVID-19.

## Abstract

*The purpose of this activity is to increase the understanding of casual daily workers on Simple Accounting skills regarding finances, so that they can make better planning and financial records. So that it can improve the ability to plan and record finances, increase understanding and knowledge about the importance of managing finances well. And in the end it can develop its business activities, and make its business continuity so that it can sustainably survive and grow. The implementation method used is by way of lectures, discussions and tutorials on practical questions. The material provided includes a discussion of: I. Introduction to Business Financial Management which includes; 1.) Benefits of Performing Business Financial Management - Scope of Business Financial Management Activities, 2.) Benefits of Calculation of Business Capital - Elements that are Calculated in Calculation of Business Capital Requirements - Capital Sources - Access to Capital - Types of Capital, and 3.) Benefits of Bookkeeping For Micro Business Activities - Bookkeeping & Bookkeeping Principles - Financial Bookkeeping Tools.*

**Keywords** : *Simple Accounting Education, Freelancing Daily Workers, Embodiment of the Creative Economy, and the COVID-19 Pandemic.*

## I. PENDAHULUAN

Adanya pandemi virus COVID-19 telah menyebabkan berbagai macam persoalan serius di seluruh lini sektor kehidupan masyarakat. Mulai dari

persoalan ekonomi, sosial, politik, hingga ketenagakerjaan. Di Indonesia pun, wabah pandemi virus COVID-19 “telah memaksa pemerintah” untuk mengeluarkan kebijakan khusus dengan menghibau penghentian sementara aktivitas-

aktivitas yang menimbulkan kerumunan, seperti aktivitas pendidikan di sekolah, pekerjaan di perusahaan, kegiatan di ruang umum, hingga keagamaan di rumah ibadah. Ketika kondisi pandemi virus corona atau COVID-19 seperti saat ini, yang paling terdampak adalah para pekerja harian lepas. Mau tidak mau, mereka harus benar-benar tahu bagaimana cara mengatur uang agar bisa tetap bertahan di tengah pandemi seperti saat ini. Sebenarnya, bukan hanya pekerja harian saja yang terdampak, tapi banyak juga karyawan dan buruh yang akhirnya diberhentikan. Pabrik tidak bisa memproduksi karena penjualan menurun. Agar tidak membebani keuangan, salah satu solusi yang diambil adalah sebagian atau seluruh karyawan dirumahkan. Status dirumahkan ini tentu tidak mengenakan. Sebab, gaji yang biasanya diterima harus rela dipotong sepersekian persen atau bahkan tidak dibayarkan sama sekali. Hal ini pun berlaku untuk pekerja harian lepas. Ketika ada pandemi seperti saat ini, mereka langsung kehilangan penghasilan. Apalagi ketika kebijakan PSBB atau Pembatasan Sosial Berskala Besar ini sudah dilakukan. Mereka yang bekerja sebagai penjual warteg, toko kelontong, dan bekerja ketika ada acara-acara besar langsung merasakan kehilangan pendapatan. Untuk itu, mereka harus pintar-pintar mengatur uang di tengah pandemi seperti saat ini. (Futuready.com).

Pekerja Harian Lepas pada sektor Usaha kecil dan menengah merupakan tulang punggung perekonomian rakyat. Masyarakat pada status sosial ekonomi kelas bawah dan menengah umumnya bila tidak mempunyai profesi pekerjaan di perkantoran, maka kegiatan yang mereka lakukan untuk mendapatkan penghasilan adalah dengan membuka usaha kecil di berbagai bidang. Usaha kecil adalah suatu kegiatan bisnis dengan modal kecil, walaupun usaha ini adalah bisnis kecil namun dapat memberikan penghasilan guna mempertahankan kehidupan mereka. Contoh kegiatan ekonomi rakyat dengan modal kecil adalah menjual makanan minuman atau kuliner, jual jasa pulsa, laundry, cuci motor atau mobil dan masih banyak lagi yang dapat dilakukan dengan modal yang tidak terlalu besar. Umumnya pasar yang mereka bidik ada di wilayah yang dekat keramaian seperti sekolah, universitas, perkampungan padat dan lokasi strategis lainnya.

Sebenarnya pengelolaan usaha oleh para pekerja harian lepas di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi (UBHARA) belum dilakukan secara profesional terlihat dari cara pelayanan yang masih seadanya, hal ini dilakukan karena pemilik atau pedagang umumnya masih menggunakan tenaga kerja dengan taraf kelas berpendidikan rata-

rata SMP ke bawah (hasil tanya jawab pendahuluan), karena kemampuan pemilik usaha yang masih rendah untuk menggaji para karyawannya. Apabila usaha terbilang sangat kecil, umumnya mereka melaksanakan kegiatan dagangnya sendiri atau beserta anggota keluarganya. Selain itu kemampuan pengelolaan usaha para pedagang yang rendah juga terlihat dari inovasi atau kreativitas usahanya yang masih terpaku pada memberikan kebutuhan makan atau jajanan pada para konsumen tanpa memperhatikan sisi keunikan dalam penampilan warung atau tata cara penyajian sehingga lebih menarik dan memberikan kenyamanan pada konsumen. Kemampuan melakukan proses pemasaran juga menjadi bagian yang relatif kurang dibenahi pada kegiatan usaha dagang kuliner mereka yang pada umumnya mereka melakukan promosi, menjaga kualitas barang, strategi harga dan distribusi produk dilakukan secara tradisional sesuai pengetahuan mereka. Untuk meningkatkan minat pelanggan untuk bertransaksi pada akhirnya akan meningkatkan upaya para pengusaha agar dapat merencanakan suatu kegiatan yang dapat mendorong peningkatan jumlah pelanggan, hal ini tentu tidak mudah dan memerlukan tambahan biaya. Selama ini pengelolaan keuangan tidak dilakukan melalui perencanaan terlebih dahulu, sehingga tidak ada target yang harus dicapai agar kegiatan usaha meningkat. Misalnya pengelola usaha ingin mempercantik warungnya dengan memberikan sentuhan tema tertentu tentu memerlukan biaya, juga seandainya ingin dilakukan promosi. Namun demikian jika pengelola usaha telah memiliki sisim pencatatan keuangan yang baik dan melakukan suatu perencanaan untuk mencapai target tertentu di suatu periode maka diharapkan kegiatan usaha dapat meningkat.

Pemahaman tentang mengelola keuangan yang baik merupakan fokus dalam pengabdian ini. Masalah yang terjadi umumnya para Pekerja Harian Lepas sebagai wirausaha kuliner di lingkungan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi (UBHARA) ini tidak memiliki pendidikan yang memadai atau bukan berasal dari fakultas ekonomi atau sekolah ekonomi sehingga mereka tidak memahami perlunya perencanaan dan pencatatan keuangan yang baik. Selama ini mereka melakukan perhitungan secara tradisional dengan tidak melakukan perencanaan dan pencatatan keuangan sebagaimana mestinya tetapi hanya menghitung pemasukan dan pengeluaran pada hari itu saja dan kelebihanannya langsung digunakan untuk konsumsi.

Target dalam kegiatan pengabdian kali ini yang ingin dicapai oleh para peserta Edukasi Akuntansi Sederhana adalah memahami

pentingnya perencanaan dan pencatatan keuangan, bersedia mengikuti pelatihan tentang pembuatan suatu perencanaan dan pencatatan keuangan yang sederhana, namun cukup baik untuk diterapkan pada kegiatan usaha peserta, dan memahami pembuatan perencanaan dan pencatatan keuangan yang sederhana. Setelah mengikuti pelatihan maka diharapkan peserta Edukasi Akuntansi Sederhana dapat membuat perencanaan dan keuangan sendiri. Untuk itu pada pelaksanaan pelatihan para peserta diminta untuk membuat suatu perencanaan keuangan yang berkaitan dengan kegiatan usahanya. Sedangkan berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan pencatatan keuangan maka para peserta Edukasi Akuntansi Sederhana diberikan contoh suatu kasus dan dengan penyelesaian kasus tersebut. Sehingga luaran yang diperoleh adalah laporan perencanaan keuangan peserta dan hasil contoh penyelesaian kasus yang diberikan sebagai contoh.

Luaran dari kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam hal ini adalah pemahaman tentang pengelolaan keuangan kepada para pekerja harian lepas disekitar Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi (UBHARA) dengan dibantu mahasiswa UBHARA agar dapat menjadi pengusaha yang profesional. Para pekerja harian lepas dapat saling berkompetisi sehat dengan mengedepankan kepuasan konsumen. Dengan pengelolaan keuangan yang baik maka mereka akan menjadi wirausahaan yang dapat mengimplementasikan segala ide kreatif dan inovatif sehingga produk yang ditawarkan memberi daya tarik pada konsumennya di masa pandemic covid-19.

## II. METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah dengan cara ceramah, diskusi dan tutorial soal praktis melalui Teleconference dengan Aplikasi Meeting Online. Materi yang diberikan meliputi pembahasan tentang; **“Pengantar Manajemen Keuangan Usaha** yang meliputi”:

1. Tujuan Pengelolaan Keuangan Usaha - Manfaat Melakukan Pengelolaan Keuangan Usaha - Ruang Lingkup Kegiatan Pengelolaan Keuangan Usaha.
2. Permodalan Usaha yang meliputi: Pengertian Modal - Tujuan & Manfaat Perhitungan Modal Usaha - Unsur-Unsur yang Diperhitungkan dalam Perhitungan Kebutuhan Modal Usaha - Sumber Modal - Akses Permodalan - Jenis Permodalan.

3. Pembukuan Sederhana Keuangan Usaha untuk Usaha Mikro yang meliputi: Tujuan & Manfaat Pembukuan Bagi Kegiatan Usaha Mikro - Pembukuan & Prinsip - Prinsip Pembukuan - Alat - Alat Pembukuan Keuangan.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Persiapan Kegiatan

Hasil yang ingin diperoleh pada sesi pelatihan ini adalah semakin membuka wawasan pengetahuan peserta yang berkaitan dengan pentingnya perencanaan dan pencatatan pembukuan sederhana untuk meningkatkan kegiatan usaha mereka sehingga dapat berkembang besar.

Selain itu para peserta juga memperoleh kemampuan baru yaitu kemampuan untuk membuat perencanaan dan pencatatan pembukuan yang walaupun sederhana namun telah mengikuti standar tentang pencatatan keuangan yang berlaku, sehingga jika sewaktu-waktu diperlukan untuk melakukan pinjaman misalnya, maka mereka telah dapat memberikan laporan keuangan yang biasanya menjadi persyaratan dalam mengajukan pinjaman.

Adapun tahap untuk evaluasi, yang terdiri dari: 1.) Presentasi hasil perhitungan pengelolaan Pembukuan Sederhana, dan 2.) Implementasi pengelolaan Pembukuan Sederhana

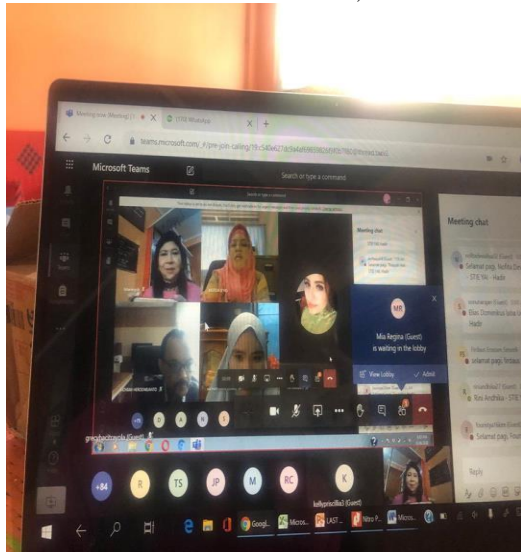
### 3.2 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jum'at, pada tanggal 17 Juli 2020, dengan lama waktu kegiatan 7 (tujuh) jam dimulai pukul 09:00-16:00 WIB. Bertempat di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi – Edukasi Virtual (Online).



Gambar 1. Paparan Materi Presentasi

Sumber: Data Abdimas, 2020



Gambar 2. Edukasi Virtual (Online)  
 Sumber: Data Abdimas, 2020

### 3.3 Materi Pelatihan

Khalayak sasaran untuk kegiatan ini adalah para Pekerja Harian Lepas khusus wirausaha kuliner yang berjualan di sekitar Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi (UBHARA) dengan dibantu mahasiswa UBHARA untuk bergabung Edukasi secara Online dengan tetap menjaga jarak aman.

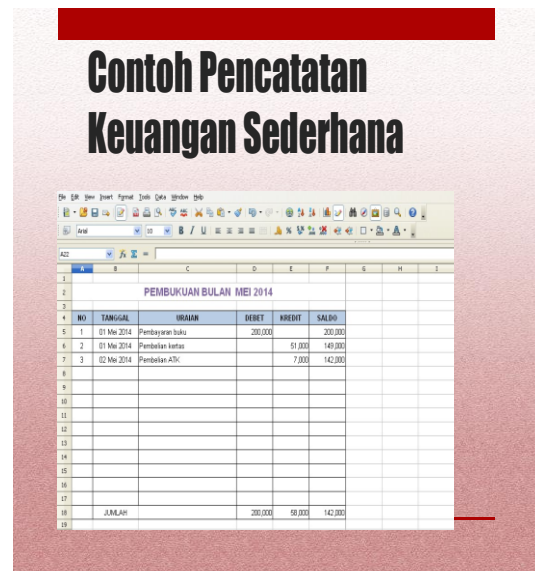
Para peserta cukup antusias dalam mengikuti pelatihan ini, karena mereka menyadari tentang pentingnya edukasi akuntansi keuangan sederhana berkaitan perencanaan dan pencatatan pembukuan sederhana agar kegiatan usaha pekerja harian lepas yang selama ini mereka jalani tidak tenggelam karena kondisi pandemic covid-19.

Peserta yang rata-rata tidak memiliki kemampuan untuk bekerja pada suatu perusahaan memang dituntut untuk dapat menjalankan bisnisnya. Untuk itu pembuatan perencanaan kegiatan usaha yang pada akhirnya terkait dengan kegiatan keuangan adalah mutlak diperlukan agar pekerja harian lepas dapat memantau pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan dan membuat perencanaan kegiatan usaha selanjutnya.

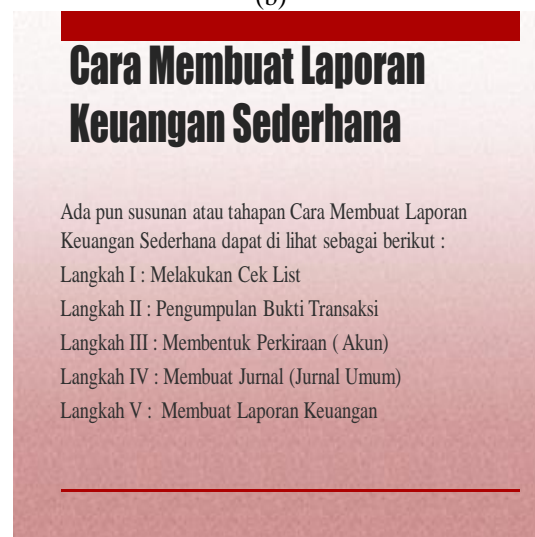
Untuk memperkuat UMKM memang perlu pendampingan untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan dan semangat untuk maju. Kemampuan untuk menciptakan lapangan usaha yang pada awalnya hanya dilakukan guna memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari perlu ditingkatkan motivasinya. Dengan demikian maka kegiatan UMKM menjadi lebih kuat dan meningkat skalanya, jika demikian maka lapangan pekerjaan menjadi meningkat yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan ekonomi Negara pada umumnya.



(a)



(b)



(c)

Gambar 3. Materi PPT Presentasi  
 Sumber: Data Abdimas, 2020

### 3.4 Indikator Keberhasilan Kegiatan

Evaluasi dalam kegiatan ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu evaluasi awal dan evaluasi akhir. Evaluasi keberhasilan kegiatan ini disesuaikan dengan metode yang dilakukan. Untuk kegiatan yang dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab evaluasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman atas materi yang telah diberikan. Evaluasi untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman ini dilakukan dengan memberikan tes kepada peserta yang bentuknya adalah tes pilihan berganda. Sedangkan untuk kegiatan menggunakan metode ceramah, evaluasi dilakukan pada saat peserta membuat laporan keuangan. Penilaian terhadap peserta diberikan dalam bentuk angka dan dibagi atas empat kategori Tabel dibawah ini:

Tabel 1. Kategori Penilaian Evaluasi

Nilai	Kategori
< 60	Kurang memuaskan
61 – 70	Cukup memuaskan
71 – 80	Memuaskan
> 80	Sangat memuaskan

Sumber: Data Abdimas, 2020

Evaluasi keberhasilan kegiatan ini ditentukan oleh nilai tes akhir yang diperoleh peserta. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini dikatakan berhasil bila sebanyak 70 % peserta

memperoleh minimal memuaskan.

## IV. KESIMPULAN

Para pekerja harian lepas disekitar lingkungan kampus UBHARA Bekasi masih sedikit yang memiliki pengetahuan tentang pembuatan perencanaan dan pencatatan pembukuan sederhana. Pada umumnya mereka hanya melakukan pencatatan sekedarnya tentang pemasukan dan pengeluaran yang belum mengikuti standar pencatatan keuangan yang berlaku, sehingga tidak dapat dipergunakan untuk mengajukan pinjaman. Padahal dalam menghadapi persaingan dan kondisi pandemic covid-19 para pekerja harian lepas dituntut untuk dapat memisahkan keuangan pribadi dan keuangan kegiatan usaha agar dapat dilihat berapa keuntungan yang diperoleh dan bagaimana pembagian keuntungan tersebut untuk pribadi dan investasi. Selain itu dengan pencatatan keuangan yang mengikuti standar berlaku kelak dapat dipergunakan jika pekerja harian lepas tersebut menginginkan pinjaman untuk meningkatkan atau memperluas kegiatan usahanya. Oleh karenanya, Perlu dilakukan kegiatan serupa untuk pekerja harian lepas lainnya agar UMKM dapat berkembang selain itu diperlukan upaya pendampingan agar kemampuan yang diperoleh selama pelatihan dapat diterapkan sebagaimana seharusnya.

## Ucapan Terimakasih

Secara khusus rasa terimakasih tersebut kami sampaikan kepada: 1.) Irjen. Pol. (Purn) Dr. Drs. H. Bambang Karsono, S.H., M.M. selaku Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang telah memberikan arahan dan semangat bagi para Dosen untuk terus melakukan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat demi kemajuan di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya; 2.) Dr. Istianingsih, M.S.Ak., CA., CSRS., CSRA., CMA., CBV. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, yang telah menyetujui untuk melakukan Pengabdian kepada masyarakat; 3.) Ir. Djuni Thamrin, M.Sc., Ph.D. selaku Kepala Lembaga Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Publikasi yang telah banyak memberikan arahan serta masukan dalam penyempurnaan Laporan Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat; 4.) Prasajo, S.Sos., M.Si. selaku Kepala Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kewirausahaan yang telah memberikan arahan serta masukan dalam penyempurnaan Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat; 5.) Tri Yulaeli, S.Pd., M.Ak., Akt. selaku Kepala Bagian Keuangan, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya; 6.) Rekan-rekan Dosen yang telah memberikan masukan dan pencerahan dalam melakukan penelitian, yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu.

## DAFTAR PUSTAKA

Golrida, K. 2008. Akuntansi Usaha Kecil untuk Berkembang. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.  
Hadinoto, S. dan Retnadi, D. 2006. Micro Credit Challenge. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.



Indonesian Small Business Research Center. 2003. Usaha Kecil Indonesia: Tinjauan Tahun 2002 dan Prospek Tahun 2003. LP3E-Kadin Indonesia. Jakarta.  
<https://www.futuready.com/artikel/all-about-money/pekerja-harian-lepas/> diunduh Maret 2020.